

P-ISSN: 2655-9811, E-ISSN: 2656-1964
J. Feasible., Vol. 8, No. 1, Februari-Juli 2026 (181-190)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Pengaruh *TATO* dan *NPM* terhadap *ROA* pada PT Bank Mandiri Periode 2016-2025

Renata Fitriani^{1*}, Istiyanti Fadhilah², Laurensia Stepny Natalie³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
renatafitriani63@gmail.com^{1*}

Received 25 Mei 2026 | Revised 29 Mei 2026 | Accepted 09 Juni 2026

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO) and Net Profit Margin (NPM) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2016–2025. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data used consists of secondary data in the form of PT Bank Mandiri's annual financial reports obtained from the company's official website. The data analysis techniques employed include descriptive statistical tests, classical assumption tests, correlation coefficient analysis, partial tests (t-tests), and simultaneous tests (F-tests). The results of the study indicate that, partially, variable X_1 does not have a significant effect on Y . This is evidenced by a significance value of $0.819 > 0.05$ and a calculated t-value of $-0.237 < \text{the table t-value of } 2.44691$. Meanwhile, variable X_2 has a positive and significant effect on Y , with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $8.213 > \text{the critical t-value of } 2.44691$. Simultaneously, X_1 and X_2 have a significant effect on Y , as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated F value of $159.470 > \text{the critical F value of } 4.74$. Therefore, the company is advised to improve operational efficiency, optimize asset management, and enhance its ability to generate profits so that the company's profitability can be maximized.

Keywords: Total Asset Turnover; Net Profit Margin; Return On Asset.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y . Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,237 < t \text{ tabel } 2,44691$. Sementara itu, variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,213 > t \text{ tabel } 2,44691$. Secara simultan, X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y , yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $159,470 > F \text{ tabel } 4,74$. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan aset, serta meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat secara maksimal.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Net Profit Margin; Return On Asset.



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan. Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki peranan penting dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun jasa keuangan lainnya. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, bank dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil dan memperoleh laba yang optimal. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Menurut HS dkk., (2021) ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan ROA, dapat dinilai efisiensi perusahaan penggunaan aset dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan, sedangkan total aset adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Menurut Rukmana & Nababan, (2024) ROA juga menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Hartati, (2024) perhitungan ROA adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan, *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan. Menurut Sofia dkk., (2024) Pada dasarnya, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap

rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan. Menurut Nuzula dkk., (2023) Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan. Menurut (Pairi dkk., 2023) Kriteria dari rasio ini adalah semakin tinggi nilai TATO, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Menurut Sartono, (2025) Nilai NPM menunjukkan besarnya Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan PPh yang terutang. Makin besar NPM menunjukkan makin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemilik (pemegang saham). Menurut HS & Anlia, (2021) semakin tinggi *Net Profit Margin* maka perusahaan berhasil dan dapat mengendalikan biaya dengan baik. Perusahaan yang memiliki profit besar maka perusahaan tersebut efisien dan sangat menguntungkan. Menurut Hartati, (2024) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi omset, yang menunjukkan stabilitas unit untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan tertentu. Margin keuntungan yang tinggi lebih baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh hasil yang baik melebihi harga pokok perusahaan.

Bank Mandiri sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan kinerja perusahaan tahun 2025, Bank Mandiri berhasil membukukan laba konsolidasi sebesar Rp56,3 triliun. Peningkatan laba tersebut didukung oleh pertumbuhan kredit, peningkatan pendapatan bunga, serta pengelolaan kualitas aset yang baik. Selain itu, total aset Bank Mandiri juga mengalami pertumbuhan hingga sekitar 18,7% secara tahunan.

Namun demikian, peningkatan aset dan laba tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan secara konsisten. Dalam beberapa periode

tertentu, *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi meskipun total aset perusahaan terus meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aset belum tentu mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Selain itu, dinamika kondisi ekonomi nasional maupun global turut memengaruhi kinerja sektor perbankan, terutama pada periode pandemi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi. Tekanan ekonomi yang terjadi menyebabkan meningkatnya risiko kredit, perubahan pola transaksi masyarakat, serta meningkatnya biaya operasional perusahaan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Secara teori, peningkatan TATO dan NPM seharusnya mampu meningkatkan ROA. Akan tetapi, pada praktiknya hubungan tersebut tidak selalu berjalan sesuai teori karena adanya berbagai faktor eksternal maupun internal perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh TATO dan NPM terhadap ROA sebelumnya telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena efektivitas penggunaan aset mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tingginya aset perusahaan belum tentu mampu menghasilkan laba secara optimal. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel NPM. Beberapa penelitian menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap ROA karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dapat meningkatkan tingkat pengembalian aset. Akan tetapi, penelitian lain menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA akibat meningkatnya biaya operasional dan ketidakefisienan pengelolaan perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* mengenai pengaruh TATO dan NPM terhadap ROA, khususnya pada sektor perbankan dan PT Bank Mandiri periode 2016–2025.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh TATO dan NPM terhadap ROA

pada PT Bank Mandiri periode 2016–2025” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Hipotesis

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sukamulja, (2024) *Total Asset Turnover* menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini artinya makin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Menurut penelitian terdahulu oleh (Tobing & Batubara, 2026) secara parsial variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis pertama dirumuskan:

H1: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016–2025.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Putra dkk., (2021) Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut penelitian terdahulu oleh Safarini & Wahyuni, (2026) secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan:

H2: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank PT. Bank Mandiri periode 2016–2025.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Komala dkk., (2024) *Total Asset Turnover* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Padil dkk., (2026)

Secara simultan, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu hipotesis dirumuskan:

H3: *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank PT. Mandiri periode 2016–2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Leon dkk., (2023), rancangan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif tanpa adanya pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya melakukan analisis yang bersifat menjelaskan fenomena yang terjadi serta menghubungkannya dengan teori yang mendasari penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Mandiri Tbk dengan periode pengamatan tahun 2016–2025. Populasi penelitian berupa seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk, sedangkan sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri Tbk periode 2016–2025 sebanyak 10 tahun pengamatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2016–2025.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Total Asset Turnover</i>	3.77	4.99	4.3650	.35002
<i>Net Profit Margin</i>	28.27	62.63	46.8840	11.57598
<i>Return On Asset</i>	1.63	3.44	2.5760	.56892

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis uji statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 3,77 dan nilai maksimum sebesar 4,99 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4,3650 serta standar deviasi sebesar 0,35002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran total aset pada perusahaan cenderung stabil karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 28,27 dan nilai maksimum sebesar 62,63 dengan rata-rata sebesar 46,8840 serta standar deviasi sebesar 11,57598. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai standar

deviasi yang cukup besar, sehingga data *Net Profit Margin* memiliki tingkat penyebaran yang lebih luas dibandingkan variabel lainnya.

Selanjutnya, variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 1,63 dan nilai maksimum sebesar 3,44 dengan rata-rata sebesar 2,5760 serta standar deviasi sebesar 0,56892. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki berada pada tingkat yang cukup baik. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data *Return On Asset* relatif stabil dan tidak mengalami penyimpangan yang terlalu besar selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 2. Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200
------------------------	------

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penyebaran data residual terjadi secara normal dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan, sehingga model regresi memiliki distribusi error yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian mampu merepresentasikan hubungan antar variabel secara lebih objektif dan tidak menunjukkan adanya bias distribusi yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Total Asset Turnover</i>	.860	1.162
<i>Net Profit Margin</i>	.860	1.162

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) sebesar 1,162 atau lebih kecil dari 10. Selain itu, nilai Tolerance Value pada kedua variabel sebesar 0,860 atau lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa model regresi tidak mengalami gejala multi-kolinearitas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Artinya, masing-masing variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) secara terpisah tanpa terjadi tumpang tindih informasi yang berlebihan dalam model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	dU	dL	4-dU
1.036	1.6413	0.6972	2.3587

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Syarat tidak terjadinya gejala autokorelasi adalah nilai *Durbin-Watson* (DW) berada di antara nilai DU dan 4-DU atau dapat dituliskan dengan ketentuan $DU < DW < 4-DU$. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh jumlah data (N) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen (K) sebanyak 2, sehingga diperoleh nilai DU sebesar 1,6413 dan nilai 4-DU sebesar 2,3587. Adapun nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh sebesar 1,036. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai DW lebih kecil dari nilai DU, yaitu $1,036 < 1,6413$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian belum memenuhi kriteria bebas autokorelasi. Hal ini mengindikasikan adanya gejala autokorelasi positif pada model regresi, yaitu adanya hubungan antara residual pada periode pengamatan tertentu dengan residual pada periode sebelumnya.

Uji Koefisien Korelasi**Tabel 5. Koefisien Korelasi**

		<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return On Asset</i>
<i>Return On Asset</i>	Pearson Correlation	-.083	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.819	.000	
	N	10	10	10

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel di atas, hubungan antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,083 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,819. Nilai signifikansi tersebut

lebih besar dari 0,05 ($0,819 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Asset*. Nilai koefisien korelasi yang negatif dan sangat kecil menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat sangat

lemah dan berlawanan arah, sehingga perubahan *Total Asset Turnover* tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan *Return On Asset*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya yang efisien. Sementara itu, hubungan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,946 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* dengan *Return On Asset*. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,946 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan searah, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Dengan demikian, *Net Profit Margin* menjadi salah satu faktor yang memiliki hubungan kuat terhadap peningkatan *Return On Asset* pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2016–2025.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	t-hitung	Signifikansi
<i>Total Asset Turnover</i>	-.136	.573	-.237	.819
<i>Net Profit Margin</i>	.046	.006	8.213	.000

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) tabel di atas, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,136 dengan nilai t-hitung sebesar -0,237 dan tingkat signifikansi sebesar 0,819. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi $0,819 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara itu, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,046 dengan nilai t-hitung sebesar 8,213 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

F-hitung	Signifikansi
159.470	.000 ^b

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) diatas, diperoleh nilai f-hitung sebesar 159,470 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA) perusahaan secara bersama-sama. Dengan kata lain, semakin baik perusahaan dalam mengelola perputaran aset serta menghasilkan laba bersih, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari total aset yang dimiliki. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel *Total Asset Turnover* (X1) sebesar 0,819. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,237 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,44691. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) secara parsial, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan *Return On Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, namun penjualan tersebut belum tentu menghasilkan laba yang optimal. Dengan kata lain, efektivitas penggunaan aset belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan negatif antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Asset*, yaitu sebesar -0,083. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan perputaran aset justru cenderung diikuti dengan penurunan *Return On Asset*, walaupun hubungan tersebut berada pada tingkat yang sangat rendah. Kondisi ini dapat terjadi apabila perusahaan terlalu fokus meningkatkan volume penjualan tanpa memperhatikan efisiensi biaya dan tingkat keuntungan yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Sutiman, (2026) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dkk., (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menandakan, perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan, tetapi juga harus memperhatikan efisiensi operasional dan

kemampuan menghasilkan laba agar *Return On Asset* dapat meningkat secara optimal.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* (X2) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,213 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,44691. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) secara parsial, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *Return On Asset*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan komponen utama dalam pengukuran profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji korelasi, hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *Return On Asset* memiliki nilai korelasi sebesar 0,946 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada *Net Profit Margin* sangat erat kaitannya dengan perubahan *Return On Asset* perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Andriani, 2026) hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Delfiana & Manurung, (2025) Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor profitabilitas menjadi aspek yang paling dominan dalam meningkatkan *Return On Asset* dibandingkan dengan efektivitas perputaran aset. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan pendapatan, dan menjaga

stabilitas laba agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian simultan menggunakan uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai F hitung sebesar 159,470 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,74. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) secara simultan, sehingga hipotesis (H3) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat *Return On Asset* perusahaan. Artinya, *Return On Asset* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional. Walaupun secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan, namun ketika digabungkan dengan *Net Profit Margin*, kedua variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara efektivitas penggunaan aset dan kemampuan menghasilkan laba merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan aset secara efisien dan menghasilkan laba bersih yang tinggi akan memiliki tingkat *Return On Asset* yang lebih baik. Sebaliknya, apabila perusahaan hanya mampu meningkatkan penjualan tanpa menghasilkan laba yang optimal, maka peningkatan *Return On Asset* akan sulit tercapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Noryani, (2024) Dari pengujian Uji F *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* merupakan faktor yang penting dalam

menentukan tingkat *Return On Asset* perusahaan, baik secara individual maupun secara bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016–2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. *Net Profit Margin* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat *Return On Asset* perusahaan. Selain itu, efektivitas penggunaan aset juga tetap perlu diperhatikan agar seluruh aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara optimal untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, serta meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba agar *Return On Asset* perusahaan dapat meningkat secara maksimal dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R., & Noryani, N. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato) dan *Net Profit Margin* (Npm) terhadap *Return on Assets* (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *CAKRAWALA Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i2.27>
- Delfiana, Y., & Manurung, E. T. (2025). Pengaruh Gpm Dan Npm Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Di Indonesia Periode 2019-2023.



- REMITTANCE : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 60–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56486/remittance.vol6no1.705>
- Hartati, L. Dr. , S. Sos. , M. C. C. C. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media.
- Hidayat, T., & Andriani, D. A. (2026). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 9(2), 816–826.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v9i2.1487>
- HS, S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
- HS, S., Muktiyanto, A., & Mardillasari, R. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Penerbit Insania.
- Komala, Y., Andriani, R., & Outari, J. S. (2024). *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan*. Mega Press Nusantara.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V, & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Nuzula, N. F., Damayanti, C., & Utami, R. B. (2023). *Keuangan bagi Wirausaha*. Universitas Brawijaya Press.
- Padil, W. F., Dandy, D. I., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 629–643.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63822/an765d25>
- Pairi, E., Asyumardi, A. A., Agustina, D. A., Agustina, D. A., Amalia, Koyong, F. M., Hayati, H., Iswanti, Arfani, M., Susanti, N. W. A., Maharani, N. L., Wulandari, P., Yuni, R., Lalong, R. W. D., Oktavia, S. A., Cahyaningrum, U. S. D., & Priyadi, W. R. (2023). *Mengenal Pasar Modal di Indonesia*. Nas Media Indonesia.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Cipta Media Nusantara.
- Rukmana, H. S., & Nababan, B. O. (2024). *Determinan Fraud Pentagon: Teori dan Praktik*. Selat Media Partners.
- Safarini, N. A., & Wahyuni, D. (2026). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Total Assets Turnover (TATO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JSSR : Journal of Science and Social Research*, 9(2), 2335–2342.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v9i2.6180>
- Saputra, D. B., & Sutiman, S. (2026). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2012-2024. *JJEM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 4(3), 283–295.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v4i3.9118>
- Sartono, S. , A. M. C. C. (2025). *Analisa Laporan Pajak*. Faqih Publishing.
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal Of RELFECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955–964.
- Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., & Wulandarai, K. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Batam Publisher.
- Sukamulja, S. Prof. D. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit ANDI.

- Tobing, D. S. C. L., & Batubara, Z. K. (2026). Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *MIFTAH Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/xrs8xz24>
- Wiguna, A. A., Hussain, M. S. I., Nurmayita, D. A. D., & Alfiana. (2026). Pengaruh TATO, DER, dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024. *Jejak Digital : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1077–1086. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/8a38qj62>

